

RINGKASAN

NORMA INDAH MAGDAHLENA PANJAITAN. Kesesuaian dan Daya Dukung Kawasan dalam Pengembangan Ekowisata Pantai Nongsa, Kota Batam, Kepulauan Riau. Dibimbing oleh Ibu FEBRIANTI LESTARI dan DIANA AZIZAH.

Pengembangan ekowisata pantai merupakan salah satu strategi yang dapat mendukung peningkatan perekonomian daerah sekaligus menjaga kelestarian lingkungan pesisir melalui pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan. Pantai Nongsa, Kota Batam, Kepulauan Riau, memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan sebagai kawasan ekowisata karena didukung oleh panorama pantai yang indah, kejernihan perairan, kondisi lingkungan yang relatif baik, serta keanekaragaman hayati yang menjadi daya tarik wisata. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kesesuaian kawasan berdasarkan karakteristik biofisik, menghitung daya dukung kawasan terhadap aktivitas wisata, serta mengetahui persepsi dan partisipasi pengunjung maupun pengelola dalam mendukung pengembangan ekowisata Pantai Nongsa. Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2025 hingga Februari 2026 dengan menggunakan metode survei melalui observasi lapangan, wawancara, dan penyebaran kuesioner kepada responden. Data dianalisis menggunakan metode deskriptif, perhitungan Indeks Kesesuaian Wisata (IKW), serta analisis daya dukung kawasan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar parameter biofisik Pantai Nongsa berada pada kategori sesuai hingga sangat sesuai untuk pengembangan kegiatan ekowisata pantai. Nilai daya dukung kawasan menunjukkan bahwa jumlah wisatawan yang berkunjung masih berada dalam batas kapasitas lingkungan sehingga belum menimbulkan tekanan yang dapat menyebabkan kerusakan ekosistem pesisir. Selain itu, persepsi pengunjung terhadap kondisi dan pengelolaan kawasan tergolong baik. Meskipun demikian, tingkat partisipasi pengunjung dan pengelola dalam menjaga kebersihan serta kelestarian lingkungan masih perlu ditingkatkan melalui edukasi dan pengelolaan yang lebih optimal. Berdasarkan hasil tersebut, Pantai Nongsa dinilai layak untuk dikembangkan sebagai kawasan ekowisata pantai dengan tetap memperhatikan aspek kesesuaian lahan, daya dukung lingkungan, serta peningkatan kesadaran seluruh pemangku kepentingan guna mewujudkan pengelolaan wisata yang berkelanjutan.

Kata kunci: Daya dukung, IKW, persepsi pengunjung dan pengelola.

SUMMARY

NORMA INDAH MAGDAHLENA PANJAITAN. Suitability and Carrying Capacity of the Area for the Development of Nongsa Beach Ecotourism, Batam City, Riau Islands. Supervised by FEBRIANTI LESTARI and DIANA AZIZAH.

The development of coastal ecotourism is one strategy that can support regional economic growth while preserving the coastal environment through the sustainable use of natural resources. Nongsa Beach, Batam City, Riau Islands, has great potential to be developed as an ecotourism area due to its beautiful coastal scenery, clear waters, relatively good environmental conditions, and biodiversity, which serve as tourist attractions. This study aims to analyze the area's suitability based on biophysical characteristics, calculate the area's carrying capacity for tourism activities, and determine the perceptions and participation of visitors and managers in supporting the development of ecotourism at Nongsa Beach. The research was conducted from September 2025 to February 2026 using a survey method involving field observations, interviews, and the distribution of questionnaires to respondents. The data were analyzed using descriptive methods, the Tourism Suitability Index (IKW) calculation, and an analysis of the area's carrying capacity. The results of the study indicate that most of the biophysical parameters of Nongsa Beach fall into the "suitable" to "highly suitable" categories for the development of coastal ecotourism activities. The area's carrying capacity indicates that the number of visiting tourists remains within the limits of the environment's capacity and therefore has not yet caused pressure that could lead to damage to the coastal ecosystem. In addition, visitors' perceptions of the area's conditions and management are generally positive. Nevertheless, the level of participation by visitors and managers in maintaining cleanliness and environmental sustainability still needs to be improved through education and more optimal management. Based on these results, Nongsa Beach is deemed suitable for development as a coastal ecotourism area, provided that land suitability, environmental carrying capacity, and increased awareness among all stakeholders are taken into account to achieve sustainable tourism management.

Keywords: Carrying capacity, IKW, perceptions of visitors and managers.